**JUDUL ARTIKEL PADA CHILD EDUCATION JOURNAL DITULIS SINGKAT DAN PADAT SESUAI SUBSTANSI ISI**

Penulis Pertama1\*, Penulis Kedua1, dan Penulis Ketiga2(Semua nama lengkap tanpa gelar) 1Universitas/Lembaga Asal Penulis Pertama, Negara

2Universitas/Lembaga Asal Penulis Kedua, Negara

\*e-mail: penulis@email.ac.id

**Abstrak:** Abstrak harus mencerminkan keseluruhan substansi isi artikel dan mampu membantu pembaca untuk menentukan relevansinya dengan minat serta memutuskan apakah  akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak berisi pernyataan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian atau fokus masalah, metode atau tahapan penting  penelitian, temuan penelitian dan rekomendasi. Pada bagian abstak juga cantumkan kontribusi penelitian anda secara singkat. Judul dan abstrak ditulis dalam 2 bahasa  (Inggris dan Indonesia), masing-masing abstrak dalam 1 paragraf, jarak 1 spasi, dan dengan  jumlah antara 200–250 kata. Sedangkan untuk keseluruhan badan artikel terdiri dari 5000-7000 kata.

***Kata Kunci: berisi istilah penting dan substansi artikel, dapat mempermudah pembaca  untuk menemukan artikel, jumlah 3-5 istilah, serta ditulis di bawah abstrak dicetak tebal  dan miring.***

**PENDAHULUAN**

Pendahuluan antara lain berisi latar belakang masalah. Pada bagian ini jelaskan fakta dan data terkait dengan masalah yang diangkat berdasarkan literature yang relevan dan mutakhir. Kaji banyak literature terkait dengan isu penelitian yang diangkat dan temukan kesenjangannya. Setelah itu, tunjukkan nilai kebaruan dari apa yang anda tulis. Sertakan tuliskan kontribusi penelitian anda, dan kemudian diakhiri dengan tujuan penelitian. Bagian ini ditulis sebanyak  kurang lebih 20% dari badan artikel termasuk judul dan abstrak.

**METODE**

Metode harus ditulis singkat, padat, jelas, tetapi mencukupi sehingga dapat  direplikasi. Bagian ini berisi pendekatan penelitian, subjek, prosedur pelaksanaan,  penggunaan alat, bahan, dan instrumen, serta teknik pengumpulan dan analisis data, namun  bukan berupa teori. Jika dipandang perlu, ada lampiran mengenai kisi-kisi instrumen atau  penggalan bahan yang digunakan. Jika ada rumus-rumus statistik yang digunakan, rumus  yang sudah umum digunakan **tidak perlu** ditulis. Seluruh ketentuan spesifik yang ditetapkan  oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data dijelaskan pada bagian  metode ini. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 10% (untuk penelitian kualitatif) atau  maksimum 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari badan artikel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan  terlebih dahulu baru dilanjutkan dengan pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul  pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak,  minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

**Hasil**

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau  gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu  besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik,

atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara  penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis  horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil. Angka-angka di dalam tabel tidak boleh diulang-ulang dalam narasi verbal baik  sebelum maupun sesudahnya.

**Tabel 1. Contoh Penulisan Tabel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Bagian | Komposisi |
| 1 | Pendahuluan | 20% |
| 2 | Metode | 15% |
| 3 | Hasil dan Pembahasan | 60% |
| 4 | Kesimpulan dan Saran | 10% |



**Gambar 1. Contoh Penulisan Gambar**

Penulisan angka-angka memperhatikan ketentuan sebagai berikut. Untuk naskah yang  ditulis dalam Bahasa Indonesia, angka ribuan diberi penanda titik, misalnya: 1200300 ditulis  1.200.300. Angka yang berupa bilangan desimal ditulis menggunakan tanda koma sampai dua angka di belakang koma, contoh 12,34. Apabila angka bernilai kurang dari 1, maka angka nol di  depan koma harus ditulis, contoh 0,12.

Untuk naskah yang ditulis dalam Bahasa Inggris, angka ribuan diberi tanda koma,  misalnya 1200300 ditulis 1,200,300. Angka yang berupa bilangan desimal ditulis menggunakan  tanda titik sampai dua angka di belakang koma, contoh 12.34. Apabila angka bernilai kurang dari  1, maka angka nol di depan titik tidak ditulis, contoh .12.

Simbol atau notasi matematika yang berupa huruf alfabet ditulis dalam cetak miring, tetapi  yang berupa huruf Yunani ditulis tegak menggunakan simbol yang tepat. Tanda sama dengan  dituliskan dengan jeda satu ketuk sebelum dan sesudahnya, sebagai contoh (angka dalam bahasa  Inggris): *r* = .678; *p* = .002. Untuk hasil statistik yang bergantung pada derajat bebas seperti nilai  t, F, atau Z, harus diikuti dengan penulisan nilai derajat bebasnya dalam tanda kurung. Contoh:  *t*(56) = 1.345; *F*(1, 34) = 6.678. Uji statistik sebaiknya disertai pengitungan *effect size*: uji-t  menggunakan *cohen’s d* dan uji-F menggunakan *partial eta squared* atau lainnya sesuai referensi  yang digunakan.

Hasil penelitian pendekatan kualitatif yang bersumber dari wawancara, pengamatan,  penafsiran isi teks, dan lain-lain dikondensasikan, disarikan, atau dibuat ke dalam ringkasan  substansial. Jadi, yang disajikan adalah temuan-temuan substansial yang dapat disajikan dalam  bentuk tabel-tabel deskriptif untuk memudahkan pemahaman oleh pembaca. Potongan  wawancara, deskripsi hasil pengamatan, kutipan teks, dan lain-lain yang memuat temuan-temuan  utama atau jawaban dari pertanyaan penelitian disajikan dalam pembahasan sebagai contoh  otentik.

**Pembahasan**

Pembahasan dimaksudkan untuk menginterpretasikan dan memaknai hasil penelitian  sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk atau membandingkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah  diterbitkan dalam jurnal ilmiah bereputasi dan tidak berasal dari jurnal abal-abal (*predatory  journal*). Dalam pembahasan disarankan juga berisi pengintegrasian hasil penelitian ke dalam  kumpulan teori atau pengetahuan yang telah mapan, penyusunan teori baru, modifikasi teori yang  telah ada, serta implikasi hasil penelitian.

***Cara Pengutipan***

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (...). Jika hanya ada  satu penulis: contoh (Fitriyah, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Fitriyah & Rihla,

2017). Jika ada tiga sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Fitriyah, Rihla, & Afwan, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Fitriyah et al., 2018).  Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Fitriyah &  Rihla (2017) sesuai dengan stile penulisan.

Perujukan lebih **disarankan** bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu  banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata,  ia harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan **dengan diberi tanda kutip** (“...”). Jika kutipan  langsung berisi 40 kata atau lebih, ia ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah  inchi dari pinggir, **tanpa diberi tanda kutip** dan diikuti nama penulis, tahun, halaman dalam  tanda kurung (nama, tahun:halaman).

Jika suatu pernyataan saripati diambil dari beberapa referensi, semua sumber ditulis  dengan menyebutkan semua referensi urut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan  antarsumber; contoh (Fitriyah, 2012; Rihla, 2012; Afwan, Amin, & Amalia, 2018). Untuk  sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan  judul buku asli. Jika ada dua rujukan dengan nama pengarang dan tahun yang sama, penulisan  tahun ditambah huruf alfabet, contoh (Fitriyah, 2012a) dan Fitriyah (2012b).

**SIMPULAN**

Simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Ia dapat  berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab  "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada  kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian  dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada sponsor, pendonor dana, narasumber, atau pihak-pihak yang berperan sangat penting dalam pelaksanaan penelitian. Jika menyebutkan nama  seseorang atau lembaga sebagai ucapan terima kasih, penulis wajib meminta ijin kepadanya. Penulis tidak perlu menuliskan ucapan terima kasih kepada redaktur.

**DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan alfabet. Semua yang dirujuk dalam artikel  harus tertulis dalam daftar pustaka dan sebaliknya semua yang tertulis dalam daftar pustaka  harus dirujuk dalam artikel. Sumber pustaka rujukan sebaiknya lebih banyak yang berasal  dari jurnal daripada buku atau prosiding. Penulis **wajib** menyajikan daftar pustaka dengan  valid sesuai dengan sumber aslinya dan menuliskan doi (*digital object identifier*) khususnya  untuk pustaka berupa jurnal. Dalam penulisan daftar pustaka, penulis wajib menggunakan *reference tool* seperti Mendeley, Endnote, Zotero, atau yang lainnya. Pilih menggunakan style American Psychological Association 7th Edition.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku**

Borg, W., & Gall, M. (1983). *Educational Research*. Longman.

**Jurnal**

Davidson, B. C., Davis, E., Cadenas, H., Barnett, M., Sanchez, B. E. L., Gonzalez, J. C., & Jent, J. (2020). Universal Teacher-Child Interaction Training in Early Special Education: A Pilot Cluster-Randomized Control Trial. *Behavior Therapy*. <https://doi.org/10.1016/j.beth.2020.04.014>

**Prosiding**

Fitriyah, F. K., & Purwoko, B. (2018). *Youth narcissistic and aggression: A challenge for guidance and counseling service in University*. *173*(Icei 2017), 109–111. https://doi.org/10.2991/icei-17.2018.29

**Berita Online**

Adit, A. (2020). Penjelasan Mendikbud Terkait 3 Aspek Asesmen Nasional Pengganti UN 2021. *Kompas.Com*. https://edukasi.kompas.com/read/2020/10/08/095454871/penjelasan-mendikbud-terkait-3-aspek-asesmen-nasional-pengganti-un-2021?page=all